

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS penyandang disabilitas netra di DPC Pertuni Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah PUS disabilitas netra tidak menggunakan alat kontrasepsi.
2. Sebagian besar PUS memiliki pengetahuan rendah terhadap penggunaan alat kontrasepsi.
3. Lebih dari setengah ibu memiliki sikap negatif terhadap penggunaan alat kontrasepsi.
4. Lebih dari setengah ibu kurang mendapatkan dukungan keluarga dalam penggunaan alat kontrasepsi
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS dengan disabilitas netra.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS dengan disabilitas netra.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS dengan disabilitas netra.

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada penyandang disabilitas, sehingga diharapkan akan banyak penelitian penelitian baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi penyandang disabilitas. Dimasa depan baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mendasari perilaku penggunaan alat kontrasepsi pada penyandang disabilitas dengan jenis disabilitas berbeda dan tingkat yang berbeda. Sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana pada penyandang disabilitas.

### **7.2.2 Bagi Institusi Kesehatan**

Pemerintah bersama mitra institusi kesehatan harus bekerja sama menjamin akses kesehatan reproduksi dan keluarga berencana pada penyandang disabilitas. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan melalui institusi kesehatan terdekat dengan secara langsung turun memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi, seksualitas, dan keluarga berencana kepada penyandang disabilitas saat diadakannya pertemuan rutin antar sesama anggota penyandang disabilitas.

Menyediakan lebih banyak platform informasi dan materi komunikasi yang dapat membantu penyandang disabilitas menerima informasi seputar kesehatan reproduksi seperti bahan bacaan dalam huruf braile untuk disabilitas netra ataupun bahasa isyarat bagi penyandang tunarungu dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan dengan

pemberian informasi yang baik kepada penyandang disabilitas dapat meningkatkan pengetahuan PUS dan keluarga dalam meningkatkan status kesehatan pasangan usia subur dengan disabilitas.

